

KORELASI ANTARA NILAI TUC DENGAN NILAI UN SISWA KELAS IX SMPIT LOGARITMA

Agung Prasetyo

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: *semananjungbalkan@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara nilai TUC dengan nilai UN mata pelajaran matematika pada siswa kelas IX SMPIT Logaritma tahun pelajaran 2014/2015. Populasinya adalah semua siswa kelas IX sedangkan sampelnya adalah sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yakni mengumpulkan nilai TUC dan nilai UN. Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan terlebih dahulu menghitung rerata dan standar deviasi nilai TUC masing-masing 63,63 dan 19,56 serta rerata dan standar deviasi nilai UN masing-masing 68,44 dan 20,67. Terdapat korelasi yang sangat tinggi antara nilai TUC dan nilai UN sebesar 0,825. Sehingga jika nilai TUC siswa tinggi, maka nilai UN nya pun tinggi.

Kata kunci: korelasi, TUC, UN

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan berbangsa. Tetapi tidak kalah pentingnya, dalam pasal tersebut juga dinyatakan pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur dalam pergaulan. Hal tersebut tidak dapat dicapai hanya dengan peserta didik lulus dalam menempuh Ujian Nasional (UN) yang mengujikan 6 mata pelajaran untuk SMA/SMK/MA/SMALB, 4 mata pelajaran untuk SMP/MTs/SMPLB dan UASBN dengan 3 mata pelajaran bagi siswa SD/MI/SDLB.

Menurut Yenni Adrian (2012), UN adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dinas instansi terkait untuk menentukan lulus tidaknya peserta didik dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA yang standar kelulusannya ditentukan oleh BSNP. Pada tahun 2015, presentase kelulusan berbanding 60 : 40 masing-masing untuk nilai UN dan nilai Ujian Sekolah (US). Hal ini tercantum dalam Permendikbud No 44/2014

tentang Ujian Nasional. Ini berarti, nilai UN tidak dominan lagi di ijazah dan tidak menentukan kelulusan siswa.

Karena nilai UN sudah tidak dominan lagi di ijazah, bahkan sekolah ikut berperan meluluskan siswanya, apakah perlu digalakkan lagi TUC UN? Meskipun nilai UN sudah tidak dominan lagi, siswa tidak ingin terpampang nilai jelek di ijazah mereka dan guru menginginkan siswanya memperoleh nilai tinggi di UN. UN membutuhkan persiapan pelaksanaannya agar hasil yang diperoleh memuaskan, baik kesiapan intelegensi maupun kesiapan mental. Untuk mempersiapkan itu, diselenggarakanlah TUC sebagai salah satu cara yang dilakukan pihak sekolah untuk mensukseskan UN. Melalui TUC siswa dipersiapkan sedini mungkin untuk menghadapi UN. Pihak sekolah menjadi tahu seberapa dalam pemahaman materi peserta didik dan kesiapan mentalnya. Melalui TUC pula peserta didik akan diberi gambaran masalah yang akan dihadapi di UN dan penyelesaiannya.

Kata tes menurut Akbar Iskandar (2011) adalah suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Sedangkan kata uji coba dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1456) berarti pengujian sesuatu sebelum dipakai atau dilaksanakan (bahan, tes, kendaraan, dsb). TUC juga biasa disebut simulasi. Simulasi adalah mirip dengan latihan, tetapi tidak dalam realitas sebenarnya, melainkan seolah-olah dalam bayangan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam arti terbatas, tidak meliputi semua aspek (Oemar Hamalik, 2006: 137). Dapat disimpulkan bahwa TUC adalah pengukuran sejauh mana kemampuan siswa menghadapi UN dengan cara mengerjakan soal setingkat UN dengan alokasi waktu, bentuk serta jumlah soal yang sama.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi nilai TUC dengan nilai UN mata pelajaran matematika siswa kelas IX SMPIT Logaritma tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan pada 2 Januari s.d 18 Juni 2015 di SMPIT Logarima Karanganyar Kebumen. Penelitian ini mengkaji bentuk-bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007: 72).

Populasinya adalah seluruh siswa kelas IX SMPIT Logaritma tahun pelajaran 2014/2015 dan sampelnya adalah sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan nilai TUC dan nilai UN siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menghitung rerata dan standar deviasi nilai TUC serta rerata dan standar deviasi nilai UN. Mencari korelasi antara nilai TUC dengan nilai UN digunakan korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data nilai TUC mata pelajaran matematika siswa kelas IX SMPIT Logaritma tahun pelajaran 2014/2015 didapatkan rerata dan standar deviasinya masing-masing 63,63 dan 19,56. Sedangkan rerata nilai UN sebesar 68,44 dan standar deviasinya sebesar 20,67.

Perhitungan koefisien korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar $r_{XY} = 0,825$. Berdasarkan tabel interpretasi, harga koefisien korelasi tersebut masuk kategori sangat tinggi. Hal ini berarti terdapat hubungan antara nilai TUC dengan nilai UN siswa. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada korelasi antara nilai TUC dengan nilai UN mata pelajaran matematika siswa kelas IX SMPIT Logaritma tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

Dengan demikian, tinggi nilai siswa kelas IX SMPIT Logaritma tahun pelajaran 2014/2015 menghasilkan nilai UN yang tinggi pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah koefisien korelasi antara nilai TUC dengan nilai UN mata pelajaran matematika pada siswa kelas IX SMPIT Logaritma tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 0,825 dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini berarti jika

nilai TUC siswa tinggi akan menghasilkan nilai UN yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya.

Dari simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu: (1) dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru kelas VII, VIII, dan IX supaya lebih menekankan pada penguasaan konsep, karena konsep dasar matematika di SMP menjadi dasar mata pelajaran matematika pada jenjang yang lebih tinggi. (2) hasil nilai UN mata pelajaran matematika siswa SMPIT Logaritma masih dalam kriteria rendah. Sehingga untuk mendapatkan nilai yang tinggi, hendaknya siswa belajar lebih giat memahami materi dan memperbanyak latihan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Iskandar. 2011. *Pengertian Tes, Pengukuran dan Penilaian*. Diambil dari <http://akbar-iskandar.blogspot.co.id/2011/04/pengertian-tes-pengukuran-dan.html>. Diakses pada 27 Januari 2015.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yenni Adrian. 2012. Pengertian Ujian Akhir Nasional. Diambil dari <http://yenniadrian.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-ujian-akhir-nasional.html>. Diakses pada 4 Januari.